

SKRIPSI

**GAMBARAN KEMAMPUAN ADAPTASI MAHASISWA BARU
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

*Skripsi Ini Dibuat dan Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)*



OLEH :

DEA NUR SHABRINA HIDAYAT

R011191024

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

Halaman Persetujuan

**GAMBARAN KEMAMPUAN ADAPTASI MAHASISWA BARU
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**



Oleh :

**DEA NUR SHABRINA HIDAYAT
R011191024**

Disetujui Untuk Diajukan Dihadapan Tim Penguji Akhir Skripsi Program Studi
Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Arnis Puspita R, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP: 198404192015042002

Pembimbing II

Dr. Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP: 197012311995032010

LEMBAR PENGESAHAN

**GAMBARAN KEMAMPUAN ADAPTASI MAHASISWA BARU
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Juni 2021
Pukul : 14.00 WITA
Tempat : Ruang Seminar KP.112

Disusun Oleh :

DEA NUR SHABRINA HDAYAT

R011191024

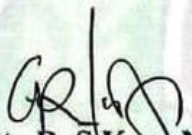
Dan yang bersangkutan dinyatakan


LULUS

Dosen Pembimbing


Pembimbing I

Pembimbing II


Arnis Puspita R, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 198404192015042002


Dr. Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197012311995032010

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin


Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Si.
NIP. 19760618 2002 12 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dea Nur Shabrina Hidayat

NIM : R011191004

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan sama sekali.

Makassar, 21 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Dea Nur Shabrina Hidayat

ABSTRAK

Dea Nur Shabrina Hidayat. R011191024. **GAMBARAN KEMAMPUAN ADAPTASI MAHASISWA BARU FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS HASANUDDIN.** Dibimbing oleh Arnis Puspita R dan Hastuti.

Latar Belakang : Berdasarkan studi pendahuluan terkait kemampuan adaptasi oleh mahasiswa baru fakultas keperawatan universitas hasanuddin pada february 2023, didapatkan hasil bahwa 6 dari 10 responden mengalami kesulitan dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam beradaptasi dengan dunia perkuliahan. Tuntutan perguruan tinggi dalam hal beradaptasi dengan lingkungan akademis, sosial, pribadi-emosional, dan tuntutan institusi membuat mahasiswa baru mengalami kesulitan dalam proses adaptasi.

Tujuan penelitian : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Gambaran Kemampuan Adaptasi (*College Adjustment*) Mahasiswa Baru Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

Metode : Metode penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel dalam penelitian ini 162 sampel. Pengambilan sampel menggunakan *total population sampling*. Jenis instrument yang digunakan ada dua yaitu kuesioner data demografi dan *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)*.

Hasil : Hasil penelitian ini didapatkan pada dimensi *academic adjustment* sebanyak 162 responden (100%) berada pada kategori rendah. Pada kategori *social adjustment* sebanyak 148 responden (91,4%) berada pada kategori tinggi. Dimensi *personal-emotional adjustment* sebanyak 121 responden (74,7%) berada pada kategori tinggi. Sebanyak 158 responden untuk dimensi *goal commitment institutional ttachment* (97,5%) berada pada kategori tinggi dari total responden yaitu sebanyak 162 responden.

Kesimpulan dan Saran : Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin berada pada kategori yang tinggi. Mayoritas responden menilai perilaku mereka telah efektif untuk memenuhi interpersonal, dan sosial yang diharapkan dilingkungan perguruan tinggi. Analisa kuantitatif untuk pertanyaan terbuka terkait hambatan yang dialami mahasiswa baru berasal dari aspek akademik, aspek organisasi/non akademik, lingkungan sosial, dan masalah intrapersonal. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif dan untuk responden diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kemampuan adaptasi yang tinggi untuk menunjang kehidupan akademiknya.

Kata Kunci : Kemampuan Adaptasi, Mahasiswa Baru, Keperawatan.

Sumber Literatur : 37 kepustakaan (2002-2023)

ABSTRACT

Dea Nur Shabrina Hidayat. R011191024. **THE COLLEGE ADJUSTMENT OF FIRST-YEAR STUDENTS IN FACULTY OF NURSING HASANUDDIN UNIVERSITY.** Guided by Arnis Puspita R dan Hastuti.

Background : College adjustment is a student's ability to deal with the demands of higher education which consists of academic adjustment, social adjustment, personal-emotional adjustment, and goal-commitment institutional attachment. Based on a prior study, it was found that 6 out of 10 respondents experienced difficulties in facing challenges and transformations in adapting to the world of lectures. Higher education demands adapting to the academic, social, and personal-emotional environment, and institutional demands make new students experience difficulties adapting.

Aim : This research was conducted with the aim of knowing the description College Adjustment of New Students at the Faculty of Nursing, Hasanuddin University.

Methods : This research uses quantitative methods. the number of samples in this study was 162 samples. This study is using a total population sampling. There are two types of instruments that was used, the demographic data and the Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ).

Results : The results of this study obtained that the adaptability of new students at the Faculty of Nursing Hasanuddin University obtained results on the dimensions of academic adjustment as many as 162 respondents (100%) are in a low category. Social adjustment category, 148 respondents (91.4%) are in the high category. Personal-emotional adjustment dimension, 121 respondents (74.7%) are in the high category. As many as 158 respondents for the dimension of commitment to institutional attachment goals (97.5%) are in the high category of the total respondents, namely 162 respondents.

Conclusions and Suggestions : This research shows that the adaptability of new students is in the high category. most of the respondents considered their behaviour to be effective in meeting the interpersonal and social expectations of the higher education. However, based on quantitative analysis for open questions related to the obstacles experienced by new students, they come from several aspects, namely, academic aspects, organizational/non-academic aspects, social environment, and intrapersonal problems. Researchers can then use qualitative methods and to the respondents, we are expected to increase awareness of the importance of high adaptability to support their academic life.

Keywords : College Adjustment, New Student, Nursing
Literature Sources: 37 literature (2002-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul **“Gambaran Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Baru Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-1 pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin. Dalam penyusunannya, penulis tentu menemukan berbagai hambatan dan kendala tetapi hal tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, bantuan, dan kerjasama dari berbagai pihak.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada diri sendiri, Ayah, Taufik Hidayat dan Ibu, Sari Bulan, serta adik-adik saya Lutfiyyah Zahra Hidayat dan Abidzar Shadiq Qhoir Ramadhan yang telah banyak mencurahkan rasa cinta dan sayangnya yang tak ternilai harganya serta selalu memberikan dukungan doa kepada penulis. Pada kesempatan ini saya juga ingin menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
2. Ibu Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.
3. Ibu Arnis Puspitha R, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hastuti, S.Kep., Ns M.Kes selaku pembimbing II saya.
4. Ibu Kusri Kadar, S.Kp., MN., Ph.D dan Bapak Akbar Harissa, S.Kep., Ns., PMNC., MN selaku penguji saya

5. *To the one that i call brahmana, Thankyou for always inspire me through this whole journey since we met. Being your partner is beyond my expectation and nothing to debate this cause it was enchanting to meet you.*
6. *The decent people around my college life, my este genkz Bamba, Fany, Jeje, Nunu, Sasa, Winir, Tina, who always there since my very first step entering nursing program. I'm truly nothing without all the support they have provided. Let's rock it till we make it.*
7. *To my forever perfect sister Aisyah Surya Ramadhani icha, let's cheers to many more years of sisterhood cause distance means nothing when icha means everything. Terima kasih telah mengambil bagian disetiap fase kehidupan penulis.*
8. *To my second half, Arshanty "you're gonna live forever in me, I guarantee, it's your destiny". Mari menjadi perempuan paling tidak sempurna nty, but we still deserve better.*
9. Kepada keluarga besar SIAGA Ners Unhas dan Semangat 014 yang telah bersama-sama mencurahkan kesedihan dan kesenangan, menjadi tempat ternyaman untuk berkeluh kesah dan meluapkan emosi, dan atas segala bentuk pengalaman yang tak terhingga bermakna, terima kasih telah menerima penulis menjadi bagian dari keluarga baru ini.
10. Kepada pemilik nama Ummul Tazkiyatun Nafs dan Jusmiani yang akan selalu penulis rindukan dengan segala kebaikan hati yang selalu menerima penulis dalam keadaan suka maupun duka. Terima kasih untuk setiap sifat terpuji yang telah disalurkan kepada penulis.

11. Kepada Kak Mila yang tidak henti-hentinya memberikan doa, semangat, serta dukungan moral kepada penulis selama proses pengerjaan karya ini. Penulis tidak akan sampai pada tahap ini tanpa campur tangan dari beliau.
12. Kepada sahabat sedari dulu ayu, mami nadia, maudy, wiwi, anes yang telah saling menyalurkan kebahagiaan kepada penulis.
13. Generasi Baru Indonesia Komisariat Universitas Hasanuddin terkhusus kepada sahabat-sahabatku Deputi Kesehatan periode tahun 2022 yang telah memberikan limpahan motivasi dan semangat kepada penulis.
14. Kepada teman-teman seperjuangan sedari awal Glikogen yang telah saling memberi semangat untuk melewati berbagai problematika perkuliahan bersama penulis.
15. Kepada teman-teman KKN-PK Posko Turu Adae dan masyarakat Turu Adae yang telah memberikan sumbangsi pengalaman hidup yang tidak akan pernah pudar dalam ingatan penulis.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berdoa semoga pihak-pihak yang berperan dalam proses yang dijalani penulis, menjadi pahala yang berlipat ganda oleh Allah. SWT. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan tugas akhir ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran demi membangun kesempurnaan dalam karya tulis ini.

Makassar, 10 Juli 2023

Dea Nur Shabrina Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kesesuaian Penelitian Dengan Roadmap Prodi	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB I TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum Mahasiswa	7
1. Definisi Mahasiswa	7
2. Ciri – Ciri Mahasiswa.....	8
3. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa	8
B. Tinjauan Umum Kemampuan Adaptasi (<i>College Adjustment</i>).....	10
1. Definisi <i>College Adjustment</i>	10

2. Dimensi College Adjustment	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>College Adjustment</i>	12
C. Tinjauan Penelitian Terupdate Terkait Variabel	19
BAB III KERANGKA KONSEP	22
Kerangka Konsep	22
BAB IV METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	24
3. Teknik Sampling	24
4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	25
D. Variabel Penelitian	25
1. Identifikasi Variabel	25
2. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Manajemen Data	30
4. Pengumpulan Data	30
5. Pengelolaan Data	30
6. Analisa Data	31

G. Alur Penelitian	32
H. Etika Penelitian	32
BAB V HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Karakteristik Responden	36
B. Gambaran Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Baru.....	36
C. Tabulasi Silang Antara Karakteristik Responden dengan <i>College Adjustment</i>	43
BAB VI PEMBAHASAN.....	44
A. Pembahasan Hasil Temuan	44
B. Implikasi dalam Keperawatan.....	51
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	22
Gambar 4. 1 Alur Penelitian.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Originalitas Penelitian.....	19
Table 4. 1 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif.....	26
Table 4. 2 <i>Blue print</i> instrument SACQ.....	29
Tabel 5. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi Mahasiswa Baru (Usia, Program Studi, Jenis Kelamin, dan Jenis Tempat Tinggal)	36
Tabel 5. 2 Gambaran Tingkat Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Baru	36
Tabel 5. 3 Gambaran Tingkat Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Baru Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Berdasarkan Dimensi <i>Student Adaptation to College Questionnaire</i>	37
Tabel 5. 4 Gambaran Kuesioner <i>Student Adaptation to College Questionnaire</i> (SACQ) Mahasiswa Baru Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin (n=162)	38
Tabel 5. 5 Gambaran Hambatan yang Dihadapi Mahasiswa Baru dalam.....	42
Tabel 5. 6 Gambaran Kondisi Ideal yang Diharapkan Mahasiswa Baru dalam ...	42
Tabel 5. 7 Tabulasi Silang Antara Karakteristik Responden (Usia, Program Studi, Jenis Kelamin, dan Jenis Tempat Tinggal)	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian.....	59
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	61
Lampiran 3 Lembar Kuesioner	62
Lampiran 4 Master Tabel	67

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan salah satu makhluk yang sangat unik, dengan keunikan yang dimilikinya mereka dituntut untuk mampu memiliki kemampuan adaptasi dengan segala bentuk perubahan yang akan mereka hadapi. Siklus kehidupan yang mereka hadapi dimulai dari perubahan fisiologis, sosial hingga perubahan psikologis. Perubahan ini juga dihadapi oleh mahasiswa baru yang mengalami masa transisi dari remaja akhir ke dewasa awal. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa tahun pertama perkuliahan merupakan masa yang kritis untuk mahasiswa baru (Iflah & Listyasari, 2013, Lee et al., 2019, Maulina & Sari, 2018). Mahasiswa baru merupakan status pelajar tingkat pertama yang sedang atau sementara melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Tantangan dan perubahan yang dihadapi oleh mahasiswa baru salah satunya disebabkan karena terdapat perpindahan tingkat pendidikan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) ke tingkat perguruan tinggi. Menurut Zubir (Dikutip dalam Maulina & Sari, 2018) perbedaan sifat pendidikan meliputi perbedaan kurikulum, disiplin, sistem pembelajaran, serta hubungan dosen dan mahasiswa merupakan bentuk tantangan yang akan dihadapi oleh mahasiswa baru. Berdasarkan studi pendahuluan terkait kemampuan adaptasi oleh mahasiswa baru fakultas keperawatan universitas hasanuddin pada februari 2023, didapatkan hasil bahwa 6 dari 10 responden mengalami kesulitan dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam beradaptasi dengan dunia perkuliahan.

Trigueros (dikutip dalam March-Amengual et al., 2022) menegaskan adanya tekanan akademik antara tugas dan ujian dapat memicu tingginya tingkat stress yang dialami oleh mahasiswa baru. Tuntutan perguruan tinggi dalam hal beradaptasi dengan lingkungan akademis, sosial, pribadi-emosional, dan tuntutan institusi membuat mahasiswa baru mengalami kesulitan dalam proses adaptasi (Rahmadani & Mukti, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Jamaluddin (2020) bahwa mahasiswa baru terkadang menemukan masalah ataupun kendala dalam menyesuaikan diri dengan kondisi yang salah satunya berhubungan dengan aspek psikologis seperti perasaan tidak percaya diri, kurang mampu bersosialisasi dengan baik maupun dalam menyampaikan pendapat.

Adaptasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan, dan pelajaran. Clinciu (dikutip dalam Setiani & Haryanto, 2019) menjelaskan bahwa adanya korelasi yang negatif antara adaptasi dan tingkat stress di tahun pertama mahasiswa. Beberapa jenis tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa baru dapat dikategorikan menjadi 5 bentuk tantangan diantaranya tantangan akademik (*academic challenges*), komitmen non-akademik (*non-academic commitments*), tantangan hubungan (*relationship challenges*), tantangan lingkungan baru (*new environment challenges*), layanan universitas (*services of the university*) (Lee et al., 2019). Mahasiswa yang telah melalui berbagai tantangan dan memiliki kemampuan adaptasi yang baik tentunya dapat menjadi bekal awal mereka untuk menjalani masa perkuliahan ditahun selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Jamaluddin (2020) bahwa aspek psikologis yang merupakan model penyesuaian diri mahasiswa baru secara internal merupakan aspek yang sangat penting karena dengan kepercayaan diri dan pemahaman diri (*self-awareness*) yang tinggi mampu memudahkan mahasiswa dalam beraktifitas di lingkungan kampus. Studi ini juga memaparkan bahwa tingkat adaptasi juga melibatkan unsur dari luar dikarenakan problematika yang dihadapi mahasiswa terkadang bersinggungan dengan adanya unsur dari luar berupa keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi yang memerlukan kemampuan berinteraksi yang baik.

Fenomena di atas jelas menunjukkan bahwa pentingnya mahasiswa baru memiliki kemampuan beradaptasi yang baik untuk menunjang segala tuntutan yang akan dihadapi selama perkuliahan. Penyesuaian diri atau proses adaptasi yang efektif juga dapat mencapai dan membina hubungan sosial antar mahasiswa. Salah satu dampak buruk yang akan dihadapi oleh mahasiswa apabila adaptasi yang tidak efektif tidak ditangani adalah *drop out* (Jamaluddin, 2020). Badan Pusat Statistik Pendidikan Tinggi Indonesia pada tahun 2020 melaporkan bahwa sekitar 602.263 atau sekitar 7% dari 8.483.213 mahasiswa Indonesia yang terdiri dari mahasiswa teridentifikasi mengalami *drop out* dengan jenis keluar dikeluarkan, putus sekolah dan mengundurkan diri (Kemendikbud, 2020). Badan Statistik Pendidikan Tinggi Indonesia juga melaporkan bahwa jumlah mahasiswa di Sulawesi Selatan yang putus kuliah berjumlah 25.610 atau sebesar 6% dari 407.139 mahasiswa terdaftar.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait kemampuan adaptasi mahasiswa baru menunjukkan bahwa mahasiswa tahun pertama di Universitas Al Azhar Indonesia mengalami tantangan masalah dalam penyesuaian terhadap tuntutan kampus yang selayaknya mendapat perhatian (Rahmadani & Mukti, 2020). Penelitian tersebut mengungkapkan mahasiswa sering mengalami *mood swing*, sering merasa kelelahan, dan mengalami ketegangan yang berhubungan dengan tugas dan tuntutan akademik perkuliahan. Hasil serupa juga didapatkan oleh Jamaluddin (2020) bahwa permasalahan akademik yang dirasakan mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah adanya tuntutan untuk memahami materi secara detail dan mendalam, apalagi materi pembelajaran yang diajarkan berbeda dengan di sekolah menengah.

Penemuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi dipengaruhi oleh adanya tuntutan dari masing-masing universitas. Penelitian-penelitian yang disebutkan di lakukan pada responden yang berbeda sehingga tidak dapat digeneralisasi ke universitas lain. Keterbatasan yang sama juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Valdo dan Chris (2022), responden hanya mencakup mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara Jakarta sehingga hasilnya tidak dapat diterapkan pada mahasiswa dari fakultas yang berbeda.

Berdasarkan uraian fenomena kemampuan adaptasi yang terjadi pada mahasiswa baru dan melihat berbagai macam dampak buruk yang akan dirasakan oleh mahasiswa baru ketika merasakan kesulitan dalam beradaptasi ditahun pertamanya, peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang bertujuan mengidentifikasi kemampuan adaptasi mahasiswa baru di Fakultas Keperawatan

Universitas Hasanuddin dengan harapan mampu mengembangkan program yang dapat membantu mahasiswa baru dalam melalui proses penyesuaian dengan baik. Hal inilah yang mendasari ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian terkait “Gambaran Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Baru Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, peneliti kemudian merumuskan dengan pertanyaan penelitian **Bagaimana gambaran kemampuan adaptasi mahasiswa baru fakultas keperawatan universitas hasanuddin?**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Gambaran Kemampuan Adaptasi (*College Adjustment*) Mahasiswa Baru Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini mencakup :

- a. Mengetahui gambaran *academic adjustment* mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
- b. Mengetahui gambaran *social adjustment* mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
- c. Mengetahui gambaran *personal emotional adjustment* mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

- d. Mengetahui gambaran *goal commitment-institutional attachment* mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

D. Kesesuaian Penelitian Dengan Roadmap Prodi

Penelitian dengan judul gambaran kemampuan adaptasi mahasiswa baru fakultas keperawatan telah sesuai dengan domain 2 *roadmap* penelitian program studi ilmu keperawatan yaitu bentuk optimalisasi pengembangan insani melalui pendekatan dan upaya promotive, preventif, kuratif, dan rehabilitasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi kemampuan adaptasi mahasiswa baru dengan tujuan mampu mencegah terjadinya dampak buruk yang dialami oleh mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi ilmu untuk diterapkan sebagai acuan penelitian berikutnya kepada instansi mengenai kemampuan adaptasi mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa baru dalam proses adaptasi perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Mahasiswa

1. Definisi Mahasiswa

Secara umum, mahasiswa adalah seseorang yang sedang belajar atau sedang melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi, baik di universitas, institute, maupun akademik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023) mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012).

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Darmawan et al., 2012). Berdasarkan beberapa uraian pendapat para ahli, peneliti dapat menyimpulkan mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi.

2. Ciri – Ciri Mahasiswa

Menurut Kartono (dikutip dalam Siregar, 2006) Mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, diantaranya :

- a. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual.
- b. Yang karena kesempatan di atas diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
- c. Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
- d. Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

3. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa

Menurut Siallagan (2011), mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bercorak kekampusan. Di samping tugas utama, ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubah dan pengontrol sosial masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang setia mencarikan solusi berbagai problem yang sedang mereka hadapi.

Selain memiliki tugas, mahasiswa juga memiliki kewajiban yang harus dijalankan. Setiap mahasiswa berkewajiban untuk:

- a. Bertakwa dan berahlak mulia.
- b. Belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh agar memperoleh prestasi tinggi.
- c. Mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik pada tingkat universitas, fakultas maupun jurusan.
- d. Ikut memelihara sarana prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan dalam lingkungan universitas.
- e. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- f. Terlibat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.
- g. Menjaga nama baik, citra, dan kehormatan universitas.
- h. Ikut bertanggungjawab biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- i. Berpakaian rapi, sopan, dan patut.
- j. Memakai jaket almamater pada setiap kegiatan kemahasiswaan maupun kegiatan universitas.
- k. Menunjang tinggi adat istiadat, sopan santun serta etika yang berlaku.
- l. Menjaga kampus dari kegiatan politik praktis.
- m. Menaati kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- n. Saling menghormati sesama mahasiswa dan bersikap sopan terhadap pimpinan, dosen, dan karyawan.
- o. Memarkirkan kendaraan dengan tertib pada tempat parkir yang telah disediakan.

B. Tinjauan Umum Kemampuan Adaptasi (*College Adjustment*)

1 . Definisi *College Adjustment*

Menurut Fang et al (dikutip dalam Zhang et al., 2020) *College Adjustment* mengacu pada persepsi diri untuk menyesuaikan diri dengan sukses ke berbagai aspek perguruan tinggi kehidupan, termasuk hubungan, pembelajaran, kehidupan kampus, pemilihan karir, emosi, diri, dan kepuasan diri. *College adjustment* juga ditemukan berhubungan dengan gejala depresi yang dialami oleh mahasiswa di perguruan tinggi China (Zhao et al., 2019). Penelitian lain oleh Horgan et al (dikutip dalam Zhang et al., 2020) juga melaporkan adanya hubungan negatif antara penyesuaian diri dengan kehidupan kampus serta gejala depresi di antara mahasiswa sarjana Irlandia.

College adjustment merupakan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan di perguruan tinggi yang terdiri dari tuntutan akademik, sosial, personal-emosional, serta rasa terikat terhadap perguruan tinggi. Berbeda dari penjelasan dua teori sebelumnya, teori ini tidak hanya melihat kemampuan penyesuaian di perguruan tinggi mahasiswa dari aspek akademik, sosial, dan personal. Kemampuan penyesuaian mahasiswa juga

dilihat dari tingkat keterikatan terhadap institusi perguruan tinggi (Baker & Wurgler, 2002).

Peneliti mengacu pada teori *college adjustment* milik Baker dan Wurgler (2002), teori ini umum digunakan pada penelitian di Indonesia terkait *college adjustment* seperti yang dilakukan oleh (Rahayu & Arianti, 2020; Rasyid & Chusairi, 2021).

2 . Dimensi College Adjustment

Menurut Baker & Wurgler (2002), mengelompokkan *college adjustment* menjadi empat dimensi yang terdiri dari:

a. *Academic Adjustment*

Academic adjustment merupakan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik yang dapat diamati dari keyakinan mahasiswa menjalani perkuliahan, keinginan menyelesaikan tugas, upaya mengerjakan tugas, pencapaian prestasi akademik, dan kepuasan atas lingkungan akademik pada perguruan tinggi yang sedang ditempuh.

b. *Social Adjustment*

Social adjustment merupakan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan sosial yang dapat diamati dari keikutsertaan dalam kegiatan sosial, kemampuan menjalin hubungan pertemanan, dan kepuasan atas lingkungan sosial pada perguruan tinggi yang sedang ditempuh.

c. *Personal-Emotional Adjustment*

Personal-emotional adjustment melihat apakah pengalaman penyesuaian di perguruan tinggi yang dialami mahasiswa dipenuhi dengan tekanan. Aspek ini diamati dari kondisi psikologis dan fisik yang dirasakan oleh mahasiswa selama proses menyesuaikan diri di perguruan tinggi.

d. *Goal-Commitment Institutional Attachment*

Goal-commitment institutional attachment melihat kelekatan mahasiswa terhadap institusi perguruan tinggi. Aspek ini diamati dari kepuasan mahasiswa terhadap hubungannya dengan institusi serta keterikatan dengan perguruan tinggi pilihannya.

3 . Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *College Adjustment*

Menurut Baker & Wurgler (2002) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *college adjustment*, diantaranya:

a. Karakteristik Mahasiswa

1) *Mental and physical Health*

Kondisi mental atau fisik yang buruk dapat menghambat mahasiswa dalam menjalani proses penyesuaian di perguruan tinggi. Mahasiswa dengan kondisi depresi, stres, disosiasi, mengalami gangguan makan, atau tidak sehat secara fisik biasanya sulit menyesuaikan diri di perguruan tinggi.

2) *Self-Regard or Self-Appraisal*

Penyesuaian di perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh bagaimana mahasiswa menilai dirinya. Mahasiswa yang memiliki *self-esteem, self-efficacy, self-confidence*, atau *self-concept* tinggi umumnya lebih mudah dalam menyesuaikan diri. Dalam kata lain, mahasiswa yang memandang dirinya kompeten umumnya mampu menyesuaikan diri dengan baik.

3) *Cognitive Characteristics*

a) *Cognition of Casuality*

Penyesuaian di perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh pandangan mahasiswa mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam kehidupannya. Mahasiswa dengan locus of control internal, yaitu memiliki pandangan bahwa semua hal yang terjadi dalam kehidupannya dapat dikendalikan oleh diri sendiri, umumnya mampu menyesuaikan diri dengan baik.

b) *Intellectual Characteristics*

(1) *Organized Thinking*

Mahasiswa yang mampu melihat ketertiban pada situasi yang kacau dan bersifat ambigu umumnya mampu menyesuaikan diri dengan baik.

(2) *Scholastic Aptitude*

Mahasiswa yang mendapatkan skor tinggi pada tes bakat skolastik umumnya mampu menyesuaikan diri dengan baik.

Sebaliknya, mahasiswa yang mendapatkan skor rendah nilai umumnya mengalami kesulitan ketika menyesuaikan diri.

(3) *Coping with Stressor*

Active coping strategy dapat membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa dengan *coping strategy* tersebut cenderung lebih aktif dalam mencari solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami.

4) *Goal Orientation*

a) *Academic Motivation*

Mahasiswa dengan motivasi akademik intrinsik, di mana keputusan mereka untuk menghadiri perguruan tinggi merupakan pilihan sendiri, biasanya akan lebih baik dalam melakukan penyesuaian di perguruan tinggi.

b) *Planning Characteristics*

Mahasiswa dengan kemampuan perencanaan yang baik umumnya mampu menyesuaikan diri dengan mudah terhadap kehidupan perkuliahan. Hal ini dikarenakan mahasiswa memerlukan kemampuan perencanaan yang baik dalam membuat jadwal kegiatan baik akademik maupun non-akademik untuk memenuhi tuntutan kehidupan di perguruan tinggi yang lebih mandiri.

5) *Perceived Relationship with Parents and Family*

Penyesuaian di perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek hubungan yang dirasakan mahasiswa dengan orang tua dan keluarga mereka, terutama *separation* (pemisahan) dan *attachment* (keterikatan) dengan orang tua. Mahasiswa perlu mengalami proses pemisahan dengan baik untuk mengembangkan pandangan mengenai diri mereka sebagai individu yang memiliki keyakinan berbeda dengan orang tuanya. Mahasiswa dengan pandangan yang lebih kuat dan sehat mengenai diri mereka sebagai individu biasanya lebih siap dalam menghadapi tuntutan kemandirian yang menyertai kehidupan perguruan tinggi seperti membuat jadwal akademik, mempertimbangkan dunia sosial yang baru dan lebih kompleks, serta mengembangkan motivasi internal untuk bangun pada waktu yang wajar, mengikuti kelas, dan mengerjakan tugas. Selain itu, mahasiswa yang dapat memisahkan diri dengan orang tua dan tetap memiliki hubungan yang baik seperti saling berkomunikasi dan percaya umumnya dapat menyesuaikan diri di perguruan tinggi dengan lebih baik.

6) *Social Relation*

Mahasiswa biasanya lebih mampu melakukan adaptasi di perguruan tinggi jika memiliki keterampilan sosial yang baik. Keterampilan sosial dapat membantu mahasiswa mengembangkan relasi dengan teman sebaya di perguruan tinggi. Hal ini dapat

membantu mahasiswa memenuhi tuntutan sosial di perguruan tinggi.

7) *Group Identify/Demographic*

a) *Sex-Role Orientation*

Mahasiswa dengan orientasi androgini (memiliki peran feminin dan juga maskulin) lebih mampu dalam melakukan adaptasi di perguruan tinggi dibandingkan mahasiswa dengan orientasi hanya maskulin ataupun feminin dan yang undifferentiated (bukan maskulin maupun feminin). Asumsinya bahwa mahasiswa dengan orientasi androgini memiliki rentang perilaku yang lebih luas sehingga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam memenuhi tuntutan ketika menyesuaikan diri di perguruan tinggi.

b) *Socio-Economic Status*

Mahasiswa dengan orang tua berpenghasilan rendah biasanya lebih sulit melakukan adaptasi di perguruan tinggi dibandingkan mahasiswa dengan orang tua berpenghasilan yang lebih tinggi.

c) *College Year Level*

Mahasiswa tingkat atas dan tahun terakhir menunjukkan *college adjustment* yang lebih baik dibandingkan mahasiswa baru karena sudah lebih lama menempuh kehidupan perkuliahan.

c) Karakteristik Lingkungan

1) *Significant or Stressful Life Events*

Perubahan tempat tinggal, kondisi kesehatan diri sendiri maupun orang lain, status sosio-ekonomi, dan peristiwa signifikan yang penuh tekanan lainnya dapat menghambat proses penyesuaian di perguruan tinggi. Semakin banyak peristiwa signifikan atau penuh tekanan yang dialami mahasiswa maka proses mereka menyesuaikan diri di perguruan tinggi akan lebih sulit karena memiliki tingkat stres yang tinggi. Tingkat stres yang tinggi umumnya lebih sering dialami oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

2) *Family Characteristics*

Mahasiswa dengan keluarga yang mendorong diri mereka untuk mandiri, hanya sedikit terjadi konflik, atau memiliki pola asuh otoritatif (memberikan arahan secara jelas dan tegas dengan kehangatan, kewajaran, dan fleksibilitas) biasanya proses penyesuaian di perguruan tinggi lebih baik.

3) *Social Support*

Dukungan sosial dapat membantu mahasiswa dalam melalui proses adaptasi di perguruan tinggi. Semakin besar mahasiswa merasakan bahwa dirinya mendapatkan dukungan baik dari orang tua, teman, atau anggota fakultas, maka penyesuaian diri mereka di perguruan tinggi juga semakin tinggi.

4) *Institutional Characteristics*

Karakteristik institusi yang berpengaruh terhadap proses penyesuaian di perguruan tinggi adalah waktu mahasiswa dituntut untuk memutuskan jurusan. Mahasiswa yang dituntut untuk menentukan jurusan sebelum program matrikulasi biasanya dapat menyesuaikan diri dengan lebih baik dibandingkan yang dituntut untuk menentukan setelahnya. Penentuan jurusan di awal membuat berkurangnya jumlah keputusan penting yang perlu diambil mahasiswa kedepannya dan diharapkan meringankan beban mereka dalam menyesuaikan diri di perguruan tinggi.

C. Tinjauan Penelitian Terupdate Terkait Variabel

Tabel 2. 1 Originalitas Penelitian

No.	Author, Tahun, Judul Penelitian, Negara	Tujuan Penelitian	Metode	Sample/Partisipan	Hasil
1.	<p>Nama Penulis : Muhammad Jamaluddin Tahun Terbit : 2020 Judul : Model Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Negara : Indonesia</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi problematika penyesuaian diri yang meliputi aspek psikologis, akademis, sosial, dan demografis.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian <i>field reserch</i> yang dimana hasilnya akan berupa data deskriptif atau kata-kata tertulis dari responden sebagai subyek penelitian. Dalam proses pengecekan dan membandingkan data yang didapatkan, peneliti menggunakan Teknik triangulasi sumber yaitu melalui alat dan waktu yang variative dengan cara membandingkan hasil 	<p>Subyek penelitian dari penelitian ini adalah mahasiswa baru yang berasal dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.</p>	<p>Penelitian kualitatif ini menemukan hasil adanya problematika penyesuaian diri yang dialami oleh mahasisa baru dengan latar belakang seperti latar belakang ekonomi, riwayat akademik, demogrfis, dan lain sebagainya. salah satu kendala dan problematika lainnya adalah dari aspek psikologis (adanya perasaan minder, tidak percaya diri, kurang mampu dalam menyampaikan pendapat, serta kurang mampu bersosialisasi dengan baik) yang disampaikan oleh beberapa subyek penelitian. Fakta lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah model penyesuaian diri mahasiswa yang terbagi menjadi 2 yaitu model penyesuaian diri secara internal yaitu aspek psikologis dan eksternal yaitu melibatkan unsur dari luar</p>

			pengamatan dan hasil data interview, membandingkan data yang diperoleh dengan yang disampaikan subyek penelitian.		seperti adanya pendampingan terhadap mahasiswa baru yang mereka dihadapkan pada lingkungan geografis, sosial, dan akademik yang baru.
2.	<p>Nama Penulis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kam-Fong Lee 2. Chin-Siang Ang 3. Genevieve Dipolog-Ubanan <p>Tahun Terbit : 2019 Judul : “My First Year in The University”: Students’ Expectations, Perceptions and Experiences Negara : Malaysia</p>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi, pengalaman, serta sikap mahasiswa dalam menyikapi pengalaman menjadi mahasiswa baru.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan <i>study phenomology</i>. 4. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan wawancara dengan responden yang dipilih berdasarkan metode <i>purposive sampling</i> untuk memastikan atau mendefinisikan populasi. 	Sampel dari penelitian ini terdiri dari 30 mahasiswa yang berasal dari <i>UCSI University in Malaysia</i> .	Hasil penelitian ini mengategorikan bahwa mahasiswa di tahun pertamanya akan menghadapi 3 tahap yang berbeda-beda selama awal perkuliahan mereka. Tahap pertama masalah ekonomi dianggap menjadi masalah mahasiswa untuk menentukan universitas untuk melanjutkan pendidikan. Sementara tahap kedua yang dialami mahasiswa di tahun pertama perkuliahannya berasal dari akademik dan non-akademik dan tahap terakhir yang dihadapi mahasiswa adalah mereka akan terbiasa dengan kehidupan kampus. Mahasiswa mengharapkan peningkatan yang positif yang tentunya dengan bantuan dari institusi utamanya dalam hal penyediaan fasilitas kampus yang memadai.

3.	<p>Nama Penulis a. Anisa Rahmandani b. Yuliana Mukti Rahmawati Tahun Terbit : 2020 Judul : Adaptasi Akademik, sosial, personal, dan institusional : studi college adjustment terhadap mahasiswa tingkat pertama Negara : Indonesia</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan adaptasi mahasiswa baru dan tantangan yang mereka hadapi dari aspek akademik, sosial, personal, dan institusi.</p>	<p>a. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed-method research, dengan metode kuantitatif dan kualitatif. b. Penelitian ini menggunakan instrument Student Adaptation to College Questionnaire untuk metode kuantitatif dan dilanjutkan dengan <i>semi structure interviews</i> untuk membahas pengalaman mereka dalam menghadapi masa perkuliahan ditahun pertama.</p>	<p>Karakteristik subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa baru di Universitas Al Azhar dengan jumlah 235 mahasiswa baru.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini menegaskan bahwa mahasiswa tahun pertama Universitas Al Azhar Indonesia mengalami tantangan dan masalah dalam penyesuaian terhadap tuntutan kampus, yang selayaknya mendapatkan perhatian.</p>
----	---	---	---	---	--